

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN *STUNTING*
(*LITERATURE REVIEW*)**



SKRIPSI

Oleh:

TRI FITHRIA NINGSIH

NPM. 161511118

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K. SINTANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN *STUNTING*
(*LITERATURE REVIEW*)**



SKRIPSI

Oleh:

TRI FITHRIA NINGSIH

NPM. 161511118

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K. SINTANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN *STUNTING*
(*LITERATURE REVIEW*)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

Oleh :

TRI FITHRIA NINGSIH

NPM. 161511118

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K. SINTANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)

Pada 19 Agustus 2020

Dewan Penguji :

1. Evy Hariana, SKM, M.PH :
2. Agus Samsudrajat.S., SKM, M,KM :
3. Gandha Sunaryo Putra, SKM.,M.Kes :

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
KAMPUS SINTANG**

DEKAN

Dr. Linda Suwarni, SKM, M. Kes

NIDN. 1125058301

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Peminatan Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku

Oleh :

Tri Fithria Ningsih

NPM. 161511118

Sintang, 19 Agustus 2020

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Evy Hariana, SKM, M.PH

NIDN. 1105088901

Agus Samsudrajat.S., SKM, M,KM

NIDN. 1103028706

PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sintang, 19 Agustus 2020

(Tri Fithria Ningsih)
NPM. 161511118

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ ۖ اللَّهُ وَيَعْلَمُكُمْ

“Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

(Q.S. Al-Baqarah : 282)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap”

(Terjemahan QS. Al-Insyiroh: 6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta (Ayahanda Sukarnadi dan Ibunda Ening Dasti S.Pd.I), saudara kandung tersayang (Kakanda Ashri Wahyudi S.Pd, Kakanda Syaiful Rozaqi, dan Adinda Nurlaila Jumiati), serta kepada seluruh keluarga besar dari Ayahanda dan Ibunda, dan teman-teman yang telah banyak memberikan nasehat, pengajaran, motivasi dan memberikan do'a serta dukungan yang tiada henti hingga saya bisa berada pada titik keberhasilan saat ini.



BIODATA PENELITI

Nama : Tri Fithria Ningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Sepauk, 04 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Bapak : Sukarnadi
Ibu : Ening Dasti S.Pd.I
Alamat : Jl. Sepauk-Lengkenat, Desa Tanjung Ria,
Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang

JENJANG PENDIDIKAN

- SD Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Sepauk : Tahun 2005-2020
- SMP Madrasah Tsanawiyah Al- Falah Sepauk : Tahun 2010-2013
- SMAN 01 Sepauk : Tahun 2013-2016
- S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Pontianak K. Sintang : Tahun 2016-2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* (*Literature Review*)”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T, M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, SKM, M. Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak H. Achmad Sutarmin, S.Hut, MM selaku Pengelola Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang.
4. Bapak Gandha Sunaryo Putra, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang.
5. Ibu Evy Hariana, S.KM, M.PH selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu serta memberi masukan, saran, dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian laporan penelitian ini.
6. Bapak Agus Samsudrajat, S.,SKM, M.KM selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, membantu, memberikan masukan, saran, serta motivasi kepada peneliti hingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik dan motivasi kepada peneliti.
8. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang serta *support* kepada peneliti sehingga dapat menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, dan keluarga besar yang selalu memberikan do'a, serta *support* kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.
9. Sahabat dan semua teman-teman seperjuangan Angkatan 2016 atas kebersamaannya dalam menjalani perkuliahan dan selalu memberikan do'a serta *support* kepada peneliti.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebbaikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan penelitian ini.

Peneliti berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Kesehatan Masyarakat.

Sintang, Agustus 2020

Peneliti

ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCE

SKRIPSI, AUGUST 2020

TRI FITHRIA NINGSIH

FACTORS RELATED TO STUNTING EVENTS (RIVIEW LITERATURE)

xviii + 134 pages + 12 tables + 3 pictures + 7 attachments

All children have the right to get optimal nutrition for their survival, especially for their growth and development. In this world, almost 51 million children under the age of 5 have an increased risk of death, and also stunting children (UNICEF, 2012). Based on data from the Joint Child Malnutrition Estimates in 2018, countries with upper middle income were able to reduce rates by stunting up to 64%, while those in middle and lower class countries could only reduce stunting by around 24% from 2000 to 2017. This can be influenced by bad parenting, especially in the first 1,000 days of life (HPK). The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of stunting.

This research was conducted using the method literature review or literature review. Database taken from articles published on BMC, Researchgate, Google scholar, neliti.com, WHO, UNICEF, and the Indonesian Ministry of Health. The search was conducted over the last 10 years, from 2010 to 2020. The results of this study concluded that the researchers in selected articles and journals stated that there was a relationship between maternal knowledge, exclusive breastfeeding, LBW, parenting, and family income on the incidence of stunting. . It is recommended that the health agencies develop a health service strategy to prevent nutritional problems in children under five, especially the incidence of stunting.

Keywords: Stunting, exclusive breastfeeding, LBW, risk factors, determinant stunting

Reference: 105 (2008-2020)

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, AGUSTUS 2020

TRI FITHRIA NINGSIH

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING (LITERATURE RIVIEW)

xviii + 134 halaman + 12 tabel + 3 gambar + 7 lampiran

Semua anak berhak untuk mendapatkan gizi yang optimal untuk kelangsungan hidup mereka, terutama untuk pertumbuhan serta perkembangannya. Di dunia ini hampir 51 juta anak di bawah usia 5 tahun terjadi peningkatan resiko kematian, dan juga *stunting* pada anak (UNICEF, 2012). Berdasarkan data *Joint Child Malnutrition Estimates* pada tahun 2018, negara dengan pendapatan menengah ke atas mampu untuk menurunkan angka *stunting* hingga 64%, sedangkan pada negara menengah ke bawah hanya dapat menurunkan *stunting* sekitar 24% dari tahun 2000 hingga tahun 2017. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak baik terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka. *Database* yang diambil dari artikel yang dipublikasikan pada *BMC*, *Researchgate*, *Google scholar*, *neliti.com*, *WHO*, *UNICEF*, dan *Kementerian Kesehatan RI*. Pencarian dilakukan dengan rentang 10 tahun terakhir yaitu mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Hasil penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa para peneliti pada artikel dan jurnal terpilih menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan ibu, ASI eksklusif, BBLR, pola asuh, dan pendapatan keluarga terhadap kejadian *stunting*.

Disarankan kepada Instansi Kesehatan untuk lebih mengembangkan strategi pelayanan kesehatan guna mencegah permasalahan gizi pada balita, terutama kejadian *stunting*.

Kata Kunci : *Stunting*, ASI eksklusif, BBLR, *risk factors*, *determinant stunting*

Pustaka : 105 (2008-2020)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
BIODATA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	6
I.3 Tujuan Penelitian.....	7
I.4 Manfaat Penelitian.....	8
I.5 Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Tinjauan Teori.....	15
II.1.1 Status Gizi.....	15
II.1.2 <i>Stunting</i>	16
II.1.3 Balita.....	22
II.2 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	22
II.2.1 Penyebab Langsung.....	23
A Asupan Pangan/Gizi.....	23
B Kesehatan.....	24

	C Penyakit Infeksi.....	25
	D Berat Badan Lahir Rendah.....	25
	E Status Gizi Ibu Hamil.....	30
	F ASI Eksklusif.....	31
	II.2.2 Penyebab Tidak Langsung.....	33
	A Pendidikan Ibu.....	33
	B Pengetahuan Ibu.....	34
	C Pola Asuh.....	42
	D Pendapatan Keluarga.....	44
	E Dukungan Keluarga.....	46
	II.2.3 Aksi Integrasi/Intervensi <i>Stunting</i>	48
	II.3 Kerangka Teori.....	50
	II.4 Kerangka Konsep.....	51
BAB III	METODE PENELITIAN	
	III.1 Desain Penelitian.....	52
	III.2 Metode Penelusuran Artikel.....	52
	III.3 Kriteria Inklusi dan Eklusi.....	53
	III.4 Penelusuran Artikel.....	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
	IV.1 HASIL PENELITIAN.....	55
	IV.2 PEMBAHASAN.....	104
	1. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian <i>Stunting</i> ..	104
	2. Hubungan ASI Eksklusif Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	108
	3. Hubungan BBLR Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	111
	4. Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	114
	5. Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	117
BAB V	PENUTUP.....	120
	V.1 Kesimpulan.....	120
	V.2 Saran.....	121

DAFTAR PUSTAKA.....	122
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel IV.1 Distribusi Artikel Ilmiah Pada Link Pencarian.....	56
Tabel IV.2 Jurnal Rujukan Variabel Pengetahuan Ibu.....	57
Tabel IV.2.1 Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal yang Meneliti Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	62
Tabel IV.3 Jurnal Rujukan Variabel ASI Eksklusif	65
Tabel IV.3.1 Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal yang Meneliti Hubungan ASI Eksklusif Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	71
Tabel IV.4 Jurnal Rujukan Variabel BBLR.....	74
Tabel IV.4.1 Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal yang Meneliti Hubungan BBLR Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	80
Tabel IV.5 Jurnal Rujukan Variabel Pola Asuh.....	83
Tabel IV.5.1 Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal yang Meneliti Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	92
Tabel IV.6 Jurnal Rujukan Variabel Pendapatan Keluarga.....	95
Tabel IV.6.1 Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal yang Meneliti Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
II.1 Kerangka Teori.....	50
II.2 Kerangka Konsep.....	51
III.1 Diagram Alur <i>Review</i> Jurnal.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Istilah
Lampiran 2	Daftar Singkatan
Lampiran 3	Jurnal Referensi <i>Review</i> Variabel Pengetahuan Ibu
Lampiran 4	Jurnal Referensi <i>Review</i> Variabel ASI Eksklusif
Lampiran 5	Jurnal Referensi <i>Review</i> Variabel BBLR
Lampiran 6	Jurnal Referensi <i>Review</i> Variabel Pola Asuh
Lampiran 7	Jurnal Referensi <i>Review</i> Variabel Pendapatan Keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Semua anak berhak untuk mendapatkan gizi yang optimal untuk kelangsungan hidup mereka, terutama untuk pertumbuhan serta perkembangannya. Data di dunia ini hampir 51 juta anak di bawah usia 5 tahun terjadi peningkatan resiko kematian, dan juga *stunting* pada anak (UNICEF, 2012). *Stunting* menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak sejak awal kehidupan. Keadaan seperti ini dapat dipresentasikan dengan nilai z-score tinggi badan menurut umur (TB/U) yang < -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar pertumbuhan menurut WHO (WHO, 2020).

Berdasarkan data *Joint Child Malnutrition Estimates* pada tahun 2018, negara dengan pendapatan menengah ke atas dikatakan mampu untuk menurunkan angka *stunting* hingga 64%, sedangkan pada negara menengah ke bawah hanya dapat menurunkan sekitar 24% dari tahun 2000 hingga tahun 2017. Pada negara dengan pendapatan rendah justru mengalami peningkatan pada tahun 2017. *United Nations Children's Fund* (UNICEF) pada 2018 menyatakan setiap hari, sebanyak 15.000 anak meninggal dunia, yang disebabkan oleh penyakit yang dapat dicegah seperti kekurangan gizi serta menderita *stunting* (UNICEF, 2018).

Kejadian *stunting* pada balita sudah menjadi salah satu permasalahan gizi secara global. Bila dibandingkan dengan batas “*non public health problem*” menurut *World Health Organization* (WHO) untuk masalah *stunting* sebesar 20%, maka hampir dari seluruh negara di dunia mengalami masalah kesehatan masyarakat. Masalah kesehatan masyarakat ini dianggap berat bila prevalensi pendek mencapai 30-39 % dan dianggap serius bila prevalensi pendek hingga ≥ 40 % (WHO, 2020).

Kekurangan gizi terus mempengaruhi puluhan juta anak, terlihat di tubuh anak-anak yang terhambat kekurangan nutrisi yang memadai pada 1.000 hari pertama kelahiran. Anak-anak ini mungkin membawa beban *stunting* dini untuk seumur hidup mereka dan mungkin tidak pernah mendapatkan potensi fisik dan intelektual penuh dari diri mereka. Pada tahun 2018, sebanyak 149 juta anak di bawah usia 5 tahun terhambat pertumbuhannya dan hampir 50 juta anak meninggal dunia. Di Asia Timur dan Pasifik, terdapat 13 juta anak di bawah usia 5 tahun terhambat pertumbuhannya dan 4,5 juta anak meninggal dunia (UNICEF, 2019).

Stunting atau kerdil adalah kondisi dimana anak usia balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang dibandingkan dengan umurnya. Kondisi gagal tumbuh kembang anak balita terjadi akibat rendahnya asupan gizi dalam waktu yang lama serta terjadinya infeksi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak baik terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Periode 1.000 HPK yang meliputi 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pertama setelah bayi dilahirkan merupakan

periode yang menentukan kualitas kehidupan. Apabila mengalami masalah gizi pada periode tersebut, anak akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Kemenkes RI, 2018).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi kejadian *stunting* yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara dengan pendapatan menengah lainnya. Secara nasional prevalensi balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan di Indonesia tahun 2017 adalah 29,6%. Kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya dengan prevalensi balita sangat pendek dan pendek sebesar 27,54% (Kemenkes RI, 2017).

Pada tahun 2018 di Indonesia prevalensi balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan adalah 30,8%. Kondisi ini menyatakan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2018). Pada tahun 2019 di dapatkan penurunan prevalensi balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan sebesar 27,7 % (Kemenkes RI, 2019).

Kejadian *stunting* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lewa (2016), menggunakan uji *fisher's exact* menyatakan bahwa didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p \text{ value} < 0,05$) yang artinya secara statistik ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita umur 6-23 bulan di puskesmas Pantoloan Kecamatan Tawaeli Tahun 2015. Dan berdasarkan hasil penelitian oleh Hendrayati dan Asbar, (2019), dikatakan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi yang meliputi ASI eksklusif dengan $p \text{ value}=0,384$ dan makanan

pendamping ASI p value=0,447 merupakan faktor pelindung kejadian *stunting* pada anak usia 12 hingga 60 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2018), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* diperoleh nilai p value=0.021 artinya $p < 0,05$. Asupan gizi yang kurang optimal pada anak balita dikatakan dapat menjadi faktor penyebab kejadian *stunting*. Untuk memenuhi asupan gizi anak balita diawal kelahirannya agar tetap optimal dalam pertumbuhannya adalah dengan memberikan ASI yang dilakukan secara eksklusif selama 6 bulan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayuh dkk (2016), menunjukkan adanya hubungan antara riwayat status BBLR p value=0,015 dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-24 bulan. Rendahnya status gizi seorang ibu dimasa kehamilan dapat berakibat fatal pada kualitas fisiknya dan sangat berpengaruh pada kesehatan janinnya. Salah satu akibat dari kurangnya asupan gizi saat ibu hamil adalah terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada bayi yang dilahirkan. Riwayat bayi dengan masalah BBLR ini dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak dimasa yang akan datang, salah satunya yaitu *stunting*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Picauly dan Toy (2018), menunjukkan bahwa faktor-faktor determinan *stunting* adalah faktor pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu, riwayat infeksi penyakit, riwayat imunisasi, asupan protein dan pendidikan ibu.

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa ibu dengan pola asuh kurang/rendah dengan nilai $p\text{ value}=0.025$, memiliki peluang anaknya mengalami *stunting* lebih besar dibandingkan ibu dengan pola asuh baik. *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 mengatakan kondisi gagal tumbuh kembang anak balita terjadi akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu yang lama serta terjadinya infeksi. Kedua faktor penyebab ini dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai. Pola asuh yang tidak memadai akan berdampak pada kesehatan pertumbuhan anak.

Hasil Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa kejadian *stunting* pada balita banyak dipengaruhi oleh pendapatan dan pendidikan orang tua yang rendah. Keluarga dengan pendapatan yang tinggi akan lebih mudah memperoleh akses pendidikan dan kesehatan sehingga status gizi anak dapat lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasikhah dkk (2012), menunjukkan bahwa faktor resiko kejadian *stunting* pada balita usia 24 – 36 bulan antara lain tinggi badan ibu < 150 cm $p\text{ value}=0,006$, tinggi badan ayah < 162 cm $p\text{ value}=0,013$, pendidikan ayah rendah $p\text{ value}=0,033$ dan pendapatan perkapita yang rendah $p\text{ value}=0,017$.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Samsudrajat Agus dan Sutopo Patria Jati (2018) yang melakukan penelitian tentang pengetahuan terhadap Informasi tentang 1000 HPK dan *stunting*, serta Perda KIA kota Semarang, dengan metode observasional, di dapatkan hasil 2 dari 7 informan mendapatkan informasi tentang 1000 HPK dan *stunting*, dan 2

dari 7 informan mengetahui dan ikut terlibat dalam pembahasan tentang konten kebijakan. Hasil penelitian ini di dapatkan kesimpulan bahwa perda KIA Kota Semarang fokus pada angka kematian ibu (AKI), dan yang menjadi salah satu faktor AKI belum fokus pada upaya 1000 HPK dan *stunting* adalah masalah gizi. Konten Perda KIA lebih fokus dan dominan dalam mengatur upaya intervensi spesifik terkait pelayanan kesehatan. Sedangkan pada sektor non kesehatan belum banyak terlihat dan diatur didalamnya terkait intervensi sensitif.

Menurut penelitian *Literature Review* yang dilakukan oleh Budiastutik dan Rahfiludin (2019) tentang Faktor resiko *stunting* pada anak di Negara berkembang, menyatakan bahwa yang menjadi faktor resiko terjadinya *stunting* pada anak di negara berkembang adalah tidak diberikan ASI eksklusif, sosial ekonomi (pendapatan keluarga), berat bayi lahir rendah, panjang lahir, pendidikan ibu rendah, penyakit infeksi.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* (*Literature Review*)”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan antara faktor pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting*?

2. Apakah ada hubungan antara faktor pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*?
3. Apakah ada hubungan antara faktor Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting*?
4. Apakah ada hubungan antara faktor pola asuh dengan kejadian *stunting*?
5. Apakah ada hubungan antara faktor pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting*?

Dari penjabaran rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin mengetahui tentang “Faktor-Faktor Apa Saja Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* (*Literature Review*)?”.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting*.

I.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hubungan faktor pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting*;
2. Mengetahui hubungan faktor pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*;
3. Mengetahui hubungan faktor Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting*;

4. Mengetahui hubungan faktor pola asuh dengan kejadian *stunting*;
5. Mengetahui hubungan faktor pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting*.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi peneliti

1. Menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang kesehatan, yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan terhadap kejadian *stunting* pada balita.
2. Sebagai wujud aplikasi, penerapan ilmu yang di dapatkan di perkuliahan secara nyata.
3. Sebagai wadah aplikasi ilmu penulis selama menempuh studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang.

I.4.2 Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi mengenai faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita dan membantu masyarakat dalam mendeteksi adanya risiko berkembangnya kasus *stunting* di lingkungannya.

I.4.3 Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kepustakaan bagi mahasiswa dan dosen, sehingga memperluas

pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita.

1.4.3 Bagi Pemerintah dan Instansi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita dan membantu pemerintah dalam mengakomodir seluruh sektor terkait untuk pembentukan tim penanggulangan dan pencegahan *stunting* yang dapat dimulai dari desa.

I.5 Keaslian Penelitian

Tabel I.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Ni'mah K, dan Nadhiroh S. R, 2015)	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita	Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain kasus kontrol.	Variabel <i>Dependen</i> adalah <i>stunting</i> . Variabel <i>Independen</i> adalah panjang badan lahir balita, riwayat ASI eksklusif, pendapatan keluarga, pendidikan.	Analisis data menggunakan uji <i>Chi-Square</i> dan <i>Fisher Exact</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa panjang badan lahir yang rendah (OR=4,091; CI=1,162-14,397), balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif (OR=4,643; CI=1,328-16,233),

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian	Hasil Penelitian
				ibu dan pengetahuan gizi ibu		mendapatkan ASI Eksklusif (OR=4,643; CI=1,328-16,233), pendapatan keluarga yang rendah (OR=3,250; CI=1,150-9,187), pendidikan ibu yang rendah (OR=3,378; CI=1,246-9,157), dan pengetahuan gizi ibu yang kurang (OR=3,877; CI=1,410-10,658) merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita. Terdapat hubungan antara panjang badan lahir balita, riwayat

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian	Hasil Penelitian
						ASI eksklusif, pendapatan keluarga, pendidikan ibu dan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian <i>stunting</i> pada balita.
2.	(Setiawan E, dkk, 2018)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas	Jenis penelitian ini adalah studi analitik observasional dengan desain <i>cross-sectional</i> . Sebanyak 74 sampel dipilih secara <i>simple random sampling</i> .	Variabel <i>Dependen</i> adalah kejadian <i>stunting</i> . Variabel <i>Independen</i> adalah tingkat asupan energi, riwayat durasi penyakit infeksi, berat badan lahir, tingkat pendidikan ibu dan tingkat pendapatan keluarga.	Analisis yang digunakan adalah analisis bivariat menggunakan uji <i>Chi-square</i> dan <i>multivariat</i> menggunakan uji regresi logistik ganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi <i>stunting</i> sebesar 26,9 % dan normal sebesar 73,1 %. Hasil uji <i>Chisquare</i> menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat asupan energi, riwayat durasi penyakit infeksi, berat badan lahir, tingkat pendidikan ibu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian	Hasil Penelitian
						<p>dan tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian <i>stunting</i>. Tingkat pendidikan ibu memiliki hubungan paling dominan dengan kejadian <i>stunting</i>. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi balita <i>stunting</i> 44.1%.</p>
3.	(Samsudrajat Agus, dan Sutopo Patria Jati 2018)	Kebijakan Penyelamatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) dan Penurunan <i>Stunting</i> di Kota Semarang	Penelitian observasional dengan rancangan kualitatif.	Informasi tentang 1000 HPK dan <i>stunting</i> , dan Perda KIA kota Semarang.	Analisa Penelitian adalah analisis segitiga kebijakan yaitu <i>content</i> , <i>context</i> dan <i>process</i> .	Hasil penelitian ini adalah didapatkan 2 dari 7 informan yang mendapatkan informasi tentang 1000 HPK dan <i>stunting</i> , dan 2 dari 7 informan yang

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian	Hasil Penelitian
						mengetahui dan ikut terlibat dalam pembahasan tentang konten kebijakan.
4.	(Elfiza Fitriami, T. H, 2019)	Determinan Kejadian <i>Stunting</i> Di Indonesia:A <i>Literature Review</i>	Kriteria inklusi yang digunakan dalam <i>literature Review</i> ini sebagai berikut : penelitian ini harus berkaitan dengan determinan <i>stunting</i> pada anak di Indonesia dan Asia tenggara, penelitian harus memberikan informasi tentang faktor resiko pada kejadian <i>stunting</i> , Teks lengkap studi harus tersedia.	Determinan kejadian <i>stunting</i> di Indonesia antara lain faktor anak,faktor keluarga, sanitasi, dan penyakit menular.	Analisa Penelitian Seleksi data dan analisis melalui pencarian <i>literature</i> menghasilkan 815 artikel yang berpotensi relevan sesuai alur Penelusuran- <i>identifikasi-on, screening, eligibility, dan include.</i> Semua 815 judul sudah disaring.	Tinjauan <i>literature</i> ini menemukan bahwa faktor yang paling dominan yang menyebabkan <i>stunting</i> pada anak-anak di Indonesia adalah anak-anak dengan BBLR, anak laki-laki, tidak disusui secara eksklusif selama 6 bulan, orang tua yang berpendidikan rendah, ekonomi sosial yang rendah, orang tua.
5.	(Nirwana Eva, 2020)	Faktor Yang Mendukung	Desain penelitian	Variabel dependen	Analisis data meliputi	Faktor risiko <i>stunting</i> pada

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian	Hasil Penelitian
		Terjadinya <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) Di Desa Saentis Percut Sei Tuan	yang digunakan adalah <i>cross sectional</i> dengan pendekatan kuantitatif.	adalah kejadian <i>stunting</i> . Variabel independen adalah berat lahir, tinggi badan ibu, tingkat asupan energi, tingkat asupan protein, tingkat asupan lemak, status ekonomi keluarga, jumlah anggota rumah tangga, dan sumber air minum.	univariat, bivariat, dan Multivariat	balita ($p < 0.05$) Faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita adalah jumlah anggota rumah tangga. Keluarga disarankan dapat membatasi jumlah anak sesuai dengan program Keluarga Berencana (KB).

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting*, maka didapatkan pernyataan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kejadian *stunting*.
Dari 11 literatur yang telah ditemukan, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian *stunting*.
2. Adanya hubungan antara ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting*. Dari 10 literatur yang telah ditemukan, diperoleh 8 literatur yang menyatakan bahwa ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian *stunting*.
3. Adanya hubungan antara BBLR terhadap kejadian *stunting*. Dari 10 literatur yang telah ditemukan, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa BBLR berhubungan dengan kejadian *stunting*.
4. Adanya hubungan antara pola asuh terhadap kejadian *stunting*. Dari 12 literatur yang telah ditemukan, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pola asuh berhubungan dengan kejadian *stunting*.
5. Adanya hubungan antara pendapatan keluarga terhadap kejadian *stunting*. Dari 11 literatur yang telah ditemukan, 8 literatur diperoleh

dengan hasil yang menyatakan bahwa pendapatan keluarga berhubungan dengan kejadian *stunting*.

V.II Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah dan Instansi Kesehatan

Instansi kesehatan diharapkan bisa meningkatkan program-program kesehatan terutama dalam perbaikan gizi balita, serta meningkatkan pelayanan kesehatan yang optimal. Pemerintah diharapkan bisa mengakomodir seluruh sektor terkait untuk pembentukan tim penanggulangan dan pencegahan *stunting* yang dapat dimulai dari desa.

2. Bagi Masyarakat

Meningkatkan asupan makanan yang baik, terutama sumber bahan makanan hewani, memperhatikan pengolahan bahan makanan dengan baik dan benar serta rutin mengikuti kegiatan imunisasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Lutfiyatul,. 2019. *Hubungan Pendapatan, Tingkat Asupan Energi dan Karbohidrat dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun di Daerah Kantong Kemiskinan*. Amerta Nutr (2019) 183-188
- Akombi, B. J, dkk, 2017. *Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis*. BMC Pediatrics. (2017) 17:15 DOI 10.1186/s12887-016-0770-z
- Al Ma'idatul Latifah, L. E. 2020. *Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting*. Health Sciences Journal, 132-142
- Al Rahmad, A, H,. dan Miko, A. 2016. *Kajian Stunting Pada Anak Balita Berdasarkan Pola Asuh Dan Pendapatan Keluarga Di Kota Banda Aceh*. Kesmas Indonesia: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, [S.l.], vol. 8, n.2, p. 63-79, july. ISSN 2579-5414. Available at: <<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/151>>. Date accessed: 14 aug. 2020.
- Alifariki, La Ode, dkk. 2020. *Risk Factors of Stunting in Children Age 24-59 Months Old*. Media Keperawatan Indonesia, Vol 3 No 1, Februari 2020/ page 10-16
- Almatsier, Sunita. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anshori, A, H, dan Nuryanto. 2013. *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi Di Kecamatan Semarang Timur)*. Artikel Penelitian. Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Aridiyah, F, O,. Rohmawati, N,. Ririanty, M,. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan*. e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol. 3 (no. 1) Januari

- Arinnita, I. 2012. *Hubungan Pendidikan dan Paritas Ibu dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hosein Palembang Tahun 2011*. [serial online] [disitasi pada juli 2010]. Diakses dari URL : <http://bidan-aktif.blogspot.co.id/2013/04/>
- Aryastami, N.K., dkk. 2017. *Low birth weight was the most dominant predictor associated with stunting among children aged 12–23 months in Indonesia*. *BMC Nutr* 3, 16 (2017). <https://doi.org/10.1186/s40795-017-0130-x>
- Badan Pusat Statistik RI. 2017. *Statistik Penyediaan Makanan Dan Minuman*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik RI. 2019. *Pedoman Pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2019*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Bappenas. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas
- Bella, F, D., Fajar, N, A., Misnaniarti. 2020. *Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang*. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5 (1), 2020, 15-22
- Bishwakarma, R., Vanneman, R. D. 2011. *Spatial inequality in child nutrition : Implications of regional context and individual/household composition*. *Disertasi*. University of Maryland, College Park, 119–140
- Budiastutik, I., dan Rahfiludin, M, Z. 2019. *Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang*. *Amerta Nutr* (2019) 122-129.
- Cetthakrikul Nisachol, dkk. *Childhood stunting in Thailand: when prolonged breastfeeding interacts with household poverty*. *BMC Pediatrics*. 18:395 <https://doi.org/10.1186/s12887-018-1375-5>
- Cruz, L, M, G., dkk, 2017. *Factors Associated with Stunting among Children Aged 0 to 59 Months from the Central Region of*

- Mozambique. Jurnal ss Nutrients* 2017, 9, 491; doi:10.3390/nu9050491
- Dakhi, Alwin. 2018. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pendidikan, Dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 6-23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Makmur Binjai Utara. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi
- D Rosadi, A Rahayuh, F Yulidasari, AO Putri, F Rahman. 2016. *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pendek Pada Anak Usia 6-24 Bulan*. KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat 11 (2), 233-240
- Diah Tantri Suhendrawidi, Kadek. 2018. Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III. Diploma *thesis*, Jurusan Kebidanan 2018.
- Elfiza Fitriami, T. H. 2019. *Determinan Kejadian Stunting Di Indonesia: A Literature Review*. Jurnal SMART Keperawatan, 113-121.
- Fernald Lia, C. H. dkk. 2016. *A cluster-randomized, controlled trial of nutritional supplementation and promotion of responsive parenting in Madagascar: the MAHAY study design and rationale*. BMC Public Health (2016) 16:466 DOI 10.1186/s12889-016-3097-7
- F. Bella, N. Fajar, and M. Misnaniarti, 2020. "Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang," *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, vol. 8, no. 1, pp. 31-39, <https://doi.org/10.14710/jgi.8.1.31-39>
- Fitriami, E., dan Huriah, T. 2019. *Determinan Kejadian Stunting Di Indonesia: A Literature Review*. Jurnal SMART Keperawatan, 2019, 6 (2), 113-121

- Fitri, Lidia, 2018. *Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru*. Jurnal Endurance 3(1) Februari hal. 131-137
- Hadi, Moch I., Kumalasari, M, L, F., Kusumawati, E., 2019. *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Indonesia: Studi Literatur*. Journal of Health Science and Prevention Vol 3 No 2. <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/jhsp> ISSN 2549-919X (e)
- Hall Cougar, dkk. 2018. *Maternal Knowledge of Stunting in Rural Indonesia*. International Journal of Child Health and Nutrition, 2018, Vol. 7, No. 4
- Helmawati. 2016. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Hendrayati., Asbar R. 2019. *"Analisis Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 Sampai 60 Bulan."* Media Gizi Pangan, Vol. 25, no. 1, Jan. 2018, pp. 69-76, doi:[10.32382/mgp.v25i1.64](https://doi.org/10.32382/mgp.v25i1.64)
- Hikmahrachim H, G. dkk, 2020. *Efek ASI Eksklusif terhadap Stunting pada Anak Usia 6-59 bulan di Kabupaten Bogor tahun 2019*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia. Vol. 3. No.2
- Ibrahim, I, A., dan Faramita, R., 2014. *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014*. Al-Sihah : Public Health Science Journal. Volume 7, Nomor 1
- Illahi R, K. 2017. *Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan*. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo, Vol. 3 No. 1, April 2017 : 1 – 14
- Imelda., Rahman, N., Nur, R. 2018. *Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 2-5 tahun di Puskesmas Biromaru*. GHIDZA: Jurnal Gizi dan Kesehatan. Vol. 2 No.1 (2018): 39-43

- Irwansyah, D. I. 2016. *Kehamilan Remaja Dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan Di Lombok Barat*. (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*; Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- , 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- , 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- , 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- , 2019. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- , *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- , 2015. *Faktor - faktor yang Mempengaruhi Status Gizi*, Jakarta : Departemen Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta : Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- , 2017. *BUKU SAKU Pemantauan Status Gizi*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan.
- , 2018. *Situasi Balita Pendek di Indonesia*. Jakarta : Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian PPN/Bappenas. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten/ Kota*. Jakarta Pusat
- Kurniawati E, 2020. *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*. Jurnal STIKES Harapan Ibu, Jambi, Indonesia.
- Kullu V, M., Yasnani, Lestari, H. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 3/NO.2/ April 2018; ISSN 2502-731X
- Lainua, M.Y.W. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Balita Stunting di Kelurahan Sidorejo Kidul salatiga. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Lestari W, Margawati, A., Rahfiludin, M. Zen. 2014. *Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan Penanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh*. Jurnal Gizi Indonesia (ISSN : 1858-4942)
- Lewa, A, F,. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 6-23 Bulan Dikelurahan Pantoloan Boya Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan*. Promotif, Vol.6 No.1, Januari-Juli 2016 Hal 09-16
- Marzali A. 2016. *Menulis kajian literatur*. J Etnosa.;1(2):1–80.
- Maywita, Erni. 2015. *Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan Di Kelurahan Kampung Baru Kec. Lubuk Begalung Tahun 2015*. Jurnal Riset Hesti Medan, Vol. 3, No. 1 Januari-Juni 2018
- Mustamin., Asbar, R., Budiawan. 2015. *Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Media Gizi Pangan, Vol. 25, Edisi 1

- Nasikhah, R, dan Margawati, A. 2012. *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24 – 36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur*. Journal of Nutrition College, vol. 1, no. 1, , pp. 176-184.
- Nasution, D., Nurdiati, D, S., Huriyati, E. 2014. *Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Vol. 11, No. 1, Juli
- Ni'mah, C., dan Muniroh, L. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin*. Media Gizi Indonesia, Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: hlm. 84–90
- Ni'mah, K., dan Nadhiroh, S, R. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*. Media Gizi Indonesia, Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: hlm. 13–19
- Nirwana, Eva. 2020. *Faktor Yang Mendukung Terjadinya Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) Di Desa Saentis Percut Sei Tuan*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, Vol. 6, No. 1, Maret 2020
- Niswa Salamung, J. H. 2019. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Saat Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Bondowoso* . Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, Volume 10 Nomor 4.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2012. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2014. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nshimyiryo, A., dkk, 2015. *Risk factors for stunting among children under five years: a cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survei*. BMC Public Health (2019) 19:175 <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6504-z>

- Nuridin, S, S, I. Katili, D, N, O., Ahmad, Z, F. 2019. *Faktor ibu, pola asuh anak, dan MPASI terhadap kejadian stunting di kabupaten Gorontalo*. Jurnal Riset Kebidanan Indonesia .Vol 3, No. 2, Desember 2019, pp. 74-81
- Nurjanah A, L., Tamtomo, D., Dewi, Y, L, T. 2016. *Path Analysis on the Effect of Breastfeeding Complementary Food Pattern, Maternal Schooling, Family Income, and Birthweight, on Nutritional Status in Children Underfive*. Journal of Maternal and Child Health (2016), 1(3): 170-178.
<https://doi.org/10.26911/thejmch.2016.01.03.04>
- Nurmalasari, Y., dan Septiyani, D, F. 2019. *Pola Asuh Ibu Dengan Angka Kejadian Stunting Balita Usia 6-59 Bulan*. Jurnal Kebidanan Vol 5, No 4, Oktober 2019 : 381-388
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nugraha, S., Fatikhah, N., Wahyuni, S., & Saudah, N. 2019. *Influence Of Social Support For Families Parenting Mother In Preventing Child Stunting*. International Journal Of Nursing And Midwifery Science (IJNMS), 3(3),122-126.
<https://doi.org/10.29082/IJNMS/2019/Vol3/Iss3/236>
- Palino I, L., Majid, R., Ainurafiq. 2017. *Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol. 2/No.6/ Mei 2017; Issn 250-731x
- Pormes, W, E., Rompas, S., Ismanto, A, Y., 2014. *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Dengan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Malaekat Pelindung Manado*. Jurnal Keperawatan UNSRAT, Vol. 2, no. 2
- Purwaningrum, S. & Wardani, Y., 2012. *Hubungan Antara Asupan Makanan dan Status Kesadaran Gizi Keluarga dengan Status Gizi*

- Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon I, Bantul. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 6, No.3*
- Putri, R. F.dkk. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang.* <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Rahayuh A, dkk. 2016. *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pendek Pada Anak Usia 6-24 Bulan.* Jurnal Kesehatan Masyarakat <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Rahmandiani R. D, dkk, 2019. *Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.* JSK, Vol. 5 Nomor 2 Desember
- Rahmayana, dkk. 2014. *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014.* Al-Sihah : Public Health Science Journal. Vol. VI, No. 2, Juli-Desember 2014
- Rochmah, A. M. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I.* Naskah Publikasi. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- S, A., & Jati, S. (2018). *Kebijakan Penyelamatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) dan Penurunan Stunting di Kota Semarang.* Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, 6 (1), 1-7. <https://doi.org/10.14710/jmki.6.1.2018.1-7>
- Salamung, Niswa, dkk. 2019. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Saat Ibu Hamil di Wilayah*

- Kerja Puskesmas Kabupaten Bondowoso. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Vol. 10 Nomor 4*
- Setiawan, E., Machmud, R., Masrul. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018; 7(2)*
- Sefrina, F., & Latipun. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 4(2), 140–160*
- Septamarini R. G., Widyastuti, N., Purwanti, R.,. 2019. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang. Journal of Nutrition College, Vol. 8, Nomor 1*
- Septikasari, M. 2016. *Pengaruh Faktor Biologi Terhadap Gizi Kurang . STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah.*
- . 2018. *Determinants Of Stunting In Tambakreja Village, South Cilacap District, Cilacap. STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah.*
- Sukmawati dkk. 2018. *Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita. Media Gizi Pangan, Vol. 25, Edisi 1*
- Sulistiyawati, A, 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Jurnal Ilmu Kebidanan, Jilid 5, Nomor 1, hlm 21-30*
- Sulistianingsih, A., Sari R, 2017. *ASI eksklusif dan berat lahir berpengaruh terhadap stunting pada balita 2-5 tahun di Kabupaten Pesawaran. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. Vol 15 No 2 - Oktober 2018 (45-51)*

- Sulistyoningsih, H. 2010. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Swathma, D., Lestari, H., Ardiansyah, R, T. 2016. *Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Bayi Saat Lahir dan Riwayat Imunisasi Dasar terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah, Vol. 1, no. 3
- Tangkudung, G. S. J. 2014. *Hubungan Antara Asupan Energi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 13-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi
- Teshale Fikadu, dkk, 2014. *Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan district, Gurage Zone, South Ethiopia*. BMC Public Health 2014, 14:800
- Tim Redaksi KBBI PB. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tiwari, R., Ausman, L, M., Agho, K, E. 2014. *Determinants of stunting and severe stunting among under-fives: evidence from the 2011 Nepal Demographic and Health Survei*. BMC Pediatrics 2014, 14:239
<http://www.biomedcentral.com/1471-2431/14/239>
- Toy, I. P. 2013. *Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, NTT*. Jurnal Gizi dan Pangan, 55-62.
- Trihono, dkk. 2015. *Pendek (stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan. Jakarta : 23-37.
[serial online] [disitasi pada: 11 Agustus 2020]. Diakses dari URL :
<http://repository.litbang.kemkes.go.id/3512/>

Yudianti dan Saeni, R, H,. 2016. *Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Polewali Mandar*. Jurnal Kesehatan MANARANG. Vol. 2, Nomor 1, Juli 2016

DAFTAR ISTILAH

Analisis	: Aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.
Balita	: Anak yang berumur 0-59 bulan.
Deseminasi	: Penyebarluasan ide, gagasan dan sebagainya.
Faktor	Hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (memengaruhi) terjadinya sesuatu.
Gizi	: Persediaan bahan-bahan atau makanan yang dibutuhkan organisme maupun sel-sel untuk bertahan hidup.
Indeks Antropometri	: Kombinasi antara beberapa parameter, yang merupakan dasar dari penilaian status gizi.
<i>Intake Gizi</i>	: Pemasukan gizi.
<i>Literature Review</i>	: Cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain.
Kriteria Inklusi	: Kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.
Kriteria Ekskusi	: Menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu.
Prevalensi	: Proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka

waktu tertentu.

Responsive Feeding

: Responsif (tanggap) dalam pemberian makanan.

Stunting

: Kondisi anak usia balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang dibandingkan dengan umurnya.

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BB/U	: Berat Badan/Umur
BB/TB	: Berat Badan/Tinggi Badan
BPS	: Badan Pusat Statistik
DALYs	: Disability-Adjusted Life Year
HPK	: Hari Pertama Kelahiran
IMT	: Indeks massa tubuh
KEK	: Kekurangan energi kronis
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
LILA	: Lingkar Lengan Atas
OR	: Odds Rasio
PPN	: Perencanaan Pembangunan Nasional

RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Standar Deviasi
SUSENAS	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB/U	: Tinggi Badan/Umur
UNICEF	: United Nations Children's Fund
WHO	: <i>World Health Organization</i>